

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

3.1. Gambaran Umum Desa Sriwulan Kecamatan Sayung Kabupaten Demak

3.1.1. Aspek Geografis

Desa Sriwulan Kecamatan Sayung Kabupaten Demak merupakan sebuah desa dimana masyarakat yang ada di dalamnya merupakan masyarakat yang cukup maju. Desa Sriwulan yang pada saat ini dipimpin oleh kepala desa yang bernama Endang Sukiyati, SH pada dasarnya sama dengan desa-desa yang lain yang berada dalam wilayah Kecamatan Sayung Kabupaten Demak. Hanya saja, Desa Sriwulan memiliki letak geografis yang sangat strategis yaitu berbatasan langsung dengan dengan wilayah kota Semarang.

Desa Sriwulan merupakan salah satu desa dari 20 (dua puluh) desa lainnya yang berada di wilayah pemerintahan Kecamatan Sayung Kabupaten Demak. Desa Sriwulan memiliki potensi yang dapat ikut menopang keberhasilan pembangunan di wilayah kabupaten demak. Sedangkan menurut letak geografis Desa Sriwulan Kecamatan Sayung Kabupaten Demak mempunyai batas-batas wilayah sebagai berikut:

- 1) Sebelah utara : Laut Jawa
- 2) Sebelah Timur : Desa Purwosari Kecamatan Sayung
- 3) Sebelah Selatan : Jalan Raya Semarang-Demak
- 4) Sebelah Barat : Kecamatan Genuk Kota Semarang

Luas wilayah Desa Sriwulan Kecamatan Sayung Kabupaten Demak secara keseluruhan adalah 424,667 Ha dan keadaan tanahnya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Keadaan Tanah Desa Sriwulan Tahun 2016

No	Keadaan Tanah	Luas (Ha)
1	Sawah tadah hujan	125,125
2	Tegal atau ladang	63,850
3	Pemukiman	63,836
4	Tanah rawa	125,100
5	Tanah kas desa	2,667
6	Lapangan	0,485
7	Tanah lapangan perkantoran	0,100
8	Lainnya	23,514
	Jumlah	424,667

Sumber: Monografi Desa Sriwulan

Luas Desa Sriwulan diatas yang selanjutnya terbagi dalam beberapa wilayah yang diantaranya adalah:

- 1) Dukuh Nyangkringan.
- 2) Dukuh pututan.
- 3) Perumahan pondok raden patah.

Berdasarkan data yang terdapat dalam monografi di Desa Sriwulan jumlah keseluruhan penduduk Desa Sriwulan adalah 12,506 orang yang terdiri atas:

Tabel 3.2
Jumlah penduduk Desa Sriwulan Menurut Jenis Kelamin Tahun 2016

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Prosentase
1	Laki-laki	6,254	50,01
2	Perempuan	6,252	49,99
	Jumlah	12,506	100,00

Sumber: Monografi Desa Sriwulan

3.1.2. Aspek Demografis

1. Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencaharian

Penduduk yang tinggal di wilayah Desa Sriwulan memiliki beranekaragam mata pencaharian. Mata pencaharian penduduk dapat dibedakan kedalam beberapa kelompok misalnya, masyarakat petani, pedagang, pegawai negeri maupun swasta. Untuk mengetahui data mengenai penduduk menurut mata pencaharian dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3.3
Mata Pencaharian Penduduk Desa Sriwulan
Tahun 2016

No	Mata Pencaharian	Jumlah	Prosentase
1	Petani	140	8,22
2	Buruh Tani	74	4,34
3	Pedagang/wiraswasta/ pengusaha	369	21,65
4	Pegawai Negeri Sipil	289	16,96
5	Pengrajin	3	0,18
6	TNI/Polri	73	4,28
7	Penjahit	6	0,35
8	Guru Swasta	177	10,39
9	Sopir	131	7,69
10	Montir	14	0,82
11	Karyawan Swasta	279	16,37
12	Tukang Kayu	40	2,35
13	Tukang Batu	89	5,22
14	Dll	20	1,17
	Jumlah	1.704	100,00

Sumber: Monografi Desa Sriwulan

Dari data tabel yang terdapat di Desa Sriwulan terlihat bahwa Mata Pencaharian pedagang/ wiraswasta/ pengusaha merupakan aktivitas paling banyak ditekuni oleh masyarakat Desa Sriwulan, masyarakat yang mata pencariannya sebagai pedagang/ wiraswasta/ pengusaha sebanyak 369 jiwa, sebagai petani sebanyak 140 jiwa, sebagai buruh tani 74, sebagai pegawai negara sipil sebanyak 289 jiwa, sebagai pengrajin sebanyak 3 jiwa, sebagai TNI/Polri sebanyak 73 jiwa, sebagai penjahit

sebanyak 6 jiwa, sebagai guru swasta sebanyak 177 jiwa, sebagai supir sebanyak 131 jiwa, sebagai montir sebanyak 14 jiwa, sebagai karyawan swasta sebanyak 279 jiwa, sebagai tukang kayu sebanyak 40 jiwa, dan sebagai tukang batu sebanyak 89 jiwa.

2. Keadaan Penduduk Menurut Agama

Penduduk Desa Sriwulan memeluk berbagai macam agama dan hal ini dapat dilihat dalam table dibawah ini:

Tabel 3.4
Keadaan Penduduk Desa Sriwulan
Berdasarkan Agama Desa Sriwulan Tahun
2016

No	Agama	Jumlah	Prosentase
1	Islam	11.966	95,68
2	Kristen	321	2,57
3	Katholik	196	1,57
4	Hindu	5	0,04
5	Budha	18	0,14
	Jumlah	12.506	100,00

Sumber: Monografi Desa Sriwulan

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas penduduk di Desa Sriwulan beragama Islam hal ini dapat di buktikan dengan adanya 11.960 orang yang memeluk agama Islam, agama kristen sebanyak 321 jiwa, agama Katolik sebanyak 196 jiwa, agama hindu sebanyak 5 jiwa, dan agama budha sebanyak 18 jiwa.

3. Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

Tabel 3.5
Keadaan Penduduk Desa Sriwulan
Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2016

No	Tingkat Pendidikan Masyarakat	Jumlah	Prosentase
1	Tamat Sekolah Dasar	3500	37,92
2	Tamat SLTP	2858	30,97
3	Tamat SLTA	2456	26,61
4	Tamat D1	141	1,53
5	Tamat D2	132	1,43
6	Tamat D3	83	0,90
7	Tamat S1	47	0,51
8	Tamat S2	5	0,05
9	Tamat S3	7	0,08
	Jumlah	9.229	100,00

Sumber: Monografi Desa Sriwulan

Dari data yang terdapat pada tabel di atas tingkat pendidikan masyarakat di Desa Sriwulan yang paling banyak adalah tamat SD, dengan jumlah keseluruhan sebanyak 3500 jiwa, kemudian untuk tamat SLTP sebanyak 2858 jiwa, tamat SLTA sebanyak 2456 jiwa, tamat D-1 sebanyak 141, tamat D-2 sebanyak 132 jiwa, taman D-3 sebanyak 83 jiwa, tamat S1 sebanyak 47 jiwa, tamat S2 sebanyak 5 jiwa, dan tamat S3 sebanyak 7 jiwa.

3.2. Gambaran Umum *Home Industry* Desa Sriwulan Kecamatan Sayung Kabupaten Demak.

3.2.1. Kondisi *Home Industry*

1. *Home Industry* Bandeng Presto

a. Sejarah *Home Industry* Bandeng Presto

Ikan bandeng presto adalah salah satu kuliner khas Indonesia yang cukup banyak digemari masyarakat. Ikan yang tulangnya sudah dilunakkan ini, banyak kita jumpai di Semarang dan menjadi oleh-oleh khas dari ibukota Jawa Tengah itu. Pada tahun 2014 Dinas Kelautan dan Perikanan mempunyai inisiatif untuk mendirikan *Home Industry* bandeng presto, dengan tujuan untuk menyejahterakan masyarakat Desa Sriwulan Kecamatan Sayung Kabupaten Demak, kemudian usaha tersebut dikelola dan dikembangkan oleh Ibu-ibu rumah tangga Desa Sriwulan. Dan diberi nama bandeng presto “Tunas Bahari”.

Dengan ilmu yang didapat dari pelatihan yang diadakan dari Dinas Kelautan dan perikanan ini sehingga ibu-ibu bisa mengembangkan usaha bandeng presto tersebut. Dari mulut ke mulut lambat *Home Industry* bandeng presto ini dikenal masyarakat banyak sehingga berkembang dengan pesat hingga sekarang. Letak lokasi *Home Industry*

bandeng presto ini berada di rumah Ibu Yati yang berada di Desa Sriwulan Kecamatan Sayung Kabupaten Demak,

b. Kondisi Lingkungan *Home Industry*.

Kondisi lingkungan disekitar *Home Industry* sebagaimana kawasan nelayan pada umumnya tidak teratur, kotor dan tidak higienis. Kondisi ini lebih diperparah lagi dengan adanya banjir rob yang datang setiap saat. Dengan kondisi lingkungan tersebut menjadikan kendala untuk pemasaran.

c. Pemasaran

Untuk pemasaran bandeng presto tersebut meliputi daerah Demak, Semarang dan Surabaya.

2. *Home Industry Abon Ikan*

a. Sejarah *Home Industry* Abon Ikan

Pada tahun 2014 Dinas Kelautan dan Perikanan Demak mempunyai inisiatif mendirikan *Home Industry* abon ikan, kemudian usaha tersebut dikelola dan dikembangkan oleh ibu-ibu rumah tangga Desa Sriwulan. Usaha tersebut diberi nama “Berkah”. Usaha abon ikan ini dari tahun ke tahun mulai terkenal dan memiliki konsumen dari berbagai kota. Abon ikan bergerak dibidang makanan olahan yang

berbahan baku dari 100% daging ikan bandeng, ikan tuna, yang kaya gizi. Semua produk abon ikan di produksi secara tradisional dengan menggunakan bumbu-bumbu rempah alami yang khas sehingga akan tetap terjaga kelezatan dan kualitasnya dari generasi ke generasi. Letak lokasi *Home Industry* ini berada dirumahnya Ibu Robiah yang berada di Desa Sriwulan Kecamatan Sayung Kabupaten Demak

b. Kondisi lingkungan *Home Industry* abon ikan

Kondisi lingkungan disekitar Home Industry sebagaimana kawasan nelayan pada umumnya tidak teratur, kotor dan tidak higienis. Kondisi ini lebih di perparah lagi dengan adanya banjir rob yang datang setiap saat. Dengan kondisi seperti itu akan menjadikan kendala pemasaran abon ikan, karena jalan menuju lokasi sering digenangi banjir rob.

c. Pemasaran

Untuk pemasaran abon ikan ini meliputi daerah Demak, Semarang, Purwodadi dan Kalimantan.

3.2.2. Profil Anggota *Home Industry*

Tabel 3.6

**Profil Anggota Kelompok *Home Industry* Bandeng
Presto Desa Sriwulan Kecamatan Sayung
Kabupaten Demak**

No	Nama	Usia	Pendidikan
1	Ibu Sumanah	45	SD
2	Ibu Sumairoh	50	SD
3	Ibu Roihah	50	SMP
4	Ibu Robiah	53	SD
5	Ibu Tun	42	SD
6	Ibu Suripah	46	SMP
7	Ibu Solikhatun	50	SD
8	Ibu Siti	50	SD
9	Ibu Romlah	55	SD

Sumber: wawancara dari semua anggota usaha yang bekerjasama

Berdasarkan tabel dari hasil wawancara diatas, bahwa anggota kelompok bandeng presto mayoritas pendidikannya SD, dan yang pendidikan SMP dua anggota.

Tabel 3.7

**Profil Anggota Kelompok *Home Industry* Abon
Ikan Desa Sriwulan
Kecamatan Sayung Kabupaten Demak**

No	Nama	Usia	Pendidikan
1	Ibu Robiah	40	SD
2	Ibu Rukhayati	45	SD
3	Ibu Atik	45	SD
4	Ibu Fitriyah	50	SMP
5	Ibu Ngatemi	45	SD
6	Ibu Dawiningsih	50	SD
7	Ibu Suparti	50	SD
8	Ibu Lestari	50	SD
9	Ibu Sugiyanti	43	SD

Sumber: wawancara dari semua anggota usaha yang bekerjasama

Berdasarkan tabel dari hasil wawancara di atas, bahwa anggota kelompok abon ikan mayoritas berpendidikan SD, dan yang pendidikan SMP dua orang.

3.2.3. Jenis dan Kapasitas Produksi

1. Jenis Produk
 - a. Produk bandeng presto
 - b. Produk abon ikan
2. Kapasitas produksi
 - a. Kapasitas produksi bandeng presto per produksi 70 kg, berisi 270 ekor. 1 kg bandeng presto berisi 3 ekor, harga 1 kemasannya sebesar Rp. 13.000,-.
 - b. Kapasitas produksi abon ikan setiap produksi 80 kg, 80 kg ikan bandeng bisa diolah 3 kg abon ikan. Harga abon ikan kemasan per 100 gram sebesar Rp 11.000,- dan kemasan 200 gram sebesar Rp. 22.000,-.